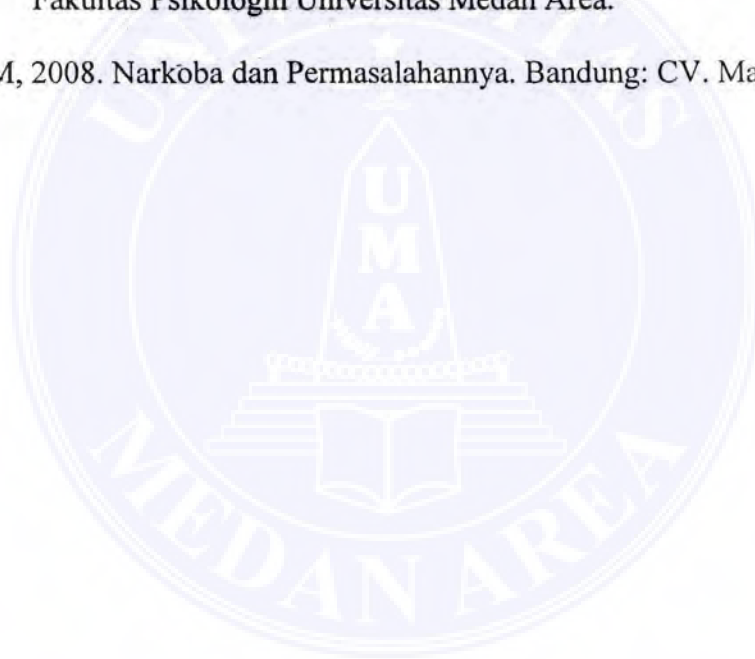


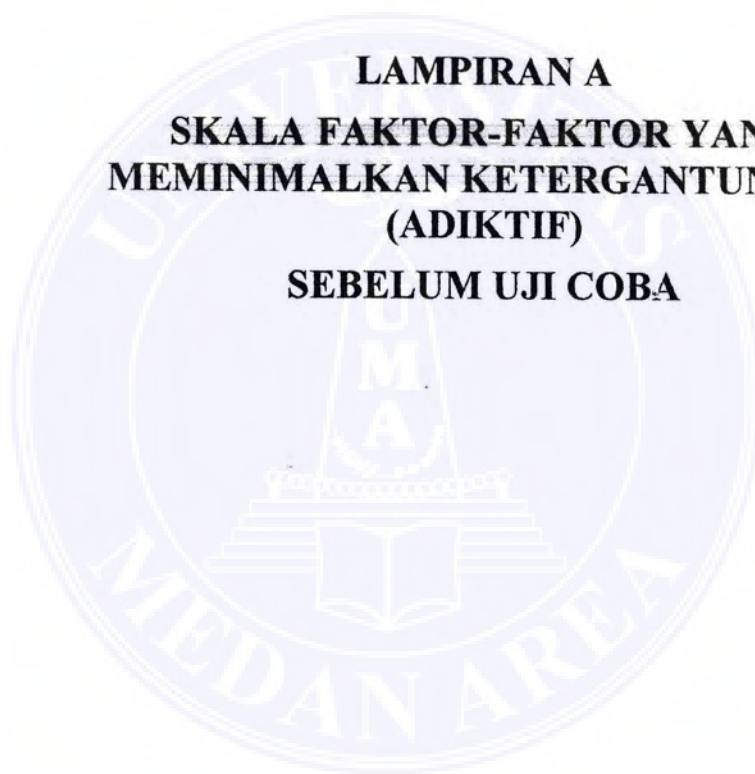
DAFTAR PUSTAKA

- Abrar, AD, 2010. Merebaknya Napza di Kota Pelajar. Jurnal Psikologi. Yogyakarta.
- Ancok, D. 1989. Teknik Penyusunan Skala Pengukuran. Edisi V. Yogyakarta: Pusat Penelitian Kependudukan UGM.
- Andriyani, 2007. Pengaruh Motivasi terhadap Upaya Menanggulangi Ketergantungan Narkoba. Skripsi (Tidak diterbitkan). Medan: Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara.
- Arikunto, S. 2002. Prosedur Penelitian. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Azwar, S, 2006. Metode Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Badan Narkotika Nasional, R.I, 2008.
- Dariyo, A. 2003. Psikologi Perkembangan Remaja. Bogor Selatan: Ghalia Indonesia.
- Departemen Kesehatan, 2007. Instrumen Evaluasi Penerapan Standar Asuhan Keperawatan Di Rumah Sakit. Cetakan ke-1. Jakarta: Dirjen Depkes.
- Departemen Kesehatan, 2011. HIV / AIDS. Jakarta: Dirjen Depkes.
- Gonzales, L. 2005. Why Drug Enforcement Doesn't Work. Play Boy, December. (Terjemahan).
- Hadi, S. 2002. Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Andi Offset.
- Marlina, N. 2004. Hubungan antara Perilaku Agresif dengan Kecenderungan Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja di Perumnas Helvetia. Skripsi (tidak diterbitkan). Medan: Universitas Medan Area.
- Martoyo, S, 2000. Manajemen Dan Administrasi. Bandung: CV. Mandar Maju.
- O'Brein, C.P. 2006. *Drug Addiction and Drug Abuse*. In: Hardman, J.G Gilman, A.G. Limbird, L.E (eds). *The Pharmacological Basic of Therapeutics*, 9 th Mc.
- Sari, 2003. Zat dan Nikotin yang Merusak Tubuh. Jurnal Psikologi, No.2. 811-90.
- Sarwono, S.W. 2002. Psikologi Remaja: Edisi Revisi. Jakarta: PT. Remaja Grafindo Persada.

- Simandjuntak, D, 2002. Penyalahgunaan Narkoba. Jakarta: Bina Aksara.
- Sitanggang, B.A, SH, 2005. Masalah Narkotika. Padang: Dinas Pendidikan Dasar dan Kebudayaan.
- Sudjadi, 2009. Napza Pembunuh Nomor Satu. Yogyakarta: Pradipta Publishing.
- Sugiono, 2006. Metode penelitian Administrasi, dilengkapi dengan Metode R&D. Bandung: Alfabeta.
- Wahyu, P. 2003. Efektivitas Strategi Intensi. Jakarta: C.V. Rajawali.
- Yulinda, M, 2006. Hubungan antara Religiusitas dengan Ketergantungan Narkoba Pemakaian Narkoba pada Remaja di Jl. Seroja Puskesmas I Lingk. IV Kel. Sunggal Kec. Medan Sunggal. Skripsi (Tidak diterbitkan). Medan: Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
- Zein, M, 2008. Narkoba dan Permasalahannya. Bandung: CV. Mandar Maju.



LAMPIRAN A
SKALA FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMINIMALKAN KETERGANTUNGAN
(ADIKTIF)
SEBELUM UJI COBA



SKALA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMINIMALKAN KETERGANTUNGAN NARKOBA

Skala faktor-faktor yang meminimalkan ketergantungan narkoba, disusun peneliti berdasarkan teori yang dikemukakan Andriyani (2007), dengan faktor-faktor sebagai berikut:

a. Adanya kemauan

Usaha yang dilakukan oleh setiap pengguna sering membutuhkan biaya yang tidak sedikit, bahkan waktu maupun tenaga. Namun hasil efektif tidak akan diperoleh bila si pengguna sendiri tidak memiliki kemauan yang besar untuk berubah. Jadi, kemauan adalah kunci utama yang dapat mensukseskan usaha meminimalkan ketergantungan (adiktif).

Favourable:

1. Saya berusaha untuk tidak memikirkan narkoba.
2. Saya berusaha mengalihkan perhatian kepada hal lain bila timbul keinginan menggunakan narkoba.
3. Saya harus menghentikan narkoba karena umur saya semakin bertambah.
4. Saya merasakan kenikmatan narkoba hanyalah kenikmatan sesaat sehingga saya berupaya menghentikannya.

Unfavourable:

1. Waktulah yang menentukan apakah saya bisa sembuh atau tidak.
2. Sia-sialah mengkonsumsi obat lain untuk menghilangkan sakau.
3. Kalau memang saya harus berhenti menggunakan narkoba, biarlah saya keluar dan berkeluarga.

4. Lebih baik saya mati dari pada saya harus berhenti menggunakan narkoba dalam waktu 3 bulan.

b. Berusaha menghindari intensitas pertemuan dengan sumbernya

Dalam prakteknya, sangat riskan bagi pengguna yang sudah ketergantungan dapat menghindari narkoba, ataupun menghindari oknum yang menyediakannya. Namun usaha yang kuat dapat dilakukan pengguna dengan mengurangi pertemuan dengan oknum penyedia narkoba. Biasanya, antara pengguna dengan oknum penyedia narkoba memiliki ikatan dalam jual beli dan pertemuan sesuai jadwal. Mempelajari jadwal tersebut, maka pengguna dapat secara perlahan mengurangi intensitas pertemuan dengan oknum sekaligus narkoba.

Favourable:

1. Saya merasa suntuk bila berkumpul dengan teman-teman narkoba.
2. Pelan-pelan saya mulai meninggalkan perkumpulan dengan teman-teman narkoba.
3. Saya mencoba diam di rumah dari pada bertemu dengan pengedar narkoba.
4. Saya berupaya keras agar menggunakan narkoba dengan dosis yang terus menurun.

Unfavourable:

1. Tanpa teman sesama pemakai narkoba, rasanya hidup saya tidak berarti.
2. Tidak ada pertemuan yang sejati kecuali di tempat saya nongkrong sekarang ini.
3. Saya sangat menunggu bila pengedar narkoba mau ketemu saya.

4. Saya selalu menambah dosis pembelian narkoba.

c. Menambah informasi tentang narkoba

Meskipun sudah berada dalam kondisi ketergantungan (adiksi), namun belum terlambat bagi pengguna untuk mengikuti perkembangan informasi tentang narkoba sehingga dapat menambah kesadaran bagi pengguna untuk memilih-milih penggunaan narkoba.

Favourable:

1. Saya akan selalu menambah pengetahuan bahwasanya narkoba merusak tubuh.
2. Saya menyadari bahwa narkoba tidak membawa kebaikan apapun.
3. Dari yang saya dengar, katanya narkoba dapat memutuskan urat syaraf.
4. Semangat yang ditimbulkan narkoba tidak lebih besar dari kelemahannya.

Unfavourable:

1. Saya tidak memperdulikan tentang narkoba yang dapat merusak tubuh.
2. Narkoba adalah dunia saya sehingga tidak usah mempelajarinya karena saya sudah paham sekali.
3. Saya tidak mau dengar apapun dari orang lain tentang keburukan narkoba.
4. Saya merasa biasa saja bila malas yang ditimbulkan narkoba bisa melemahkan tenaga.

4. Meningkatkan komunikasi dengan anggota keluarga

Sering pengguna asyik dengan dunianya sendiri. Pengguna merasa lebih nyaman berkumpul bersama komunitasnya (teman sesama pengguna narkoba). Berada di rumah hanya sekedar untuk mendapatkan hak tanpa menyadari

kewajiban dan tanggung jawabnya sebagai anggota keluarga. Berkomunikasi dengan sesama anggota keluarga hanya sebatas keperluan, bahkan lebih banyak mengurung diri di dalam kamar. Karena itu, berusaha membina kembali komunikasi dalam keluarga dengan meningkatkan komunikasi tersebut adalah cara yang efektif dalam mengalihkan perhatian pengguna dari ketergantungannya.

Favourable:

1. Saya mulai jujur pada keluarga tentang ketergantungan saya terhadap narkoba.
2. Saya ingin keluarga memahami ketergantungan saya.
3. Saya meminta pengertian keluarga tentang keadaan saya.
4. Saya tidak lagi menutup diri untuk ngobrol dengan keluarga.

Unfavourable:

1. Saya selalu menyembunyikan penggunaan narkoba dari keluarga.
2. Saya tidak berani berharap akan pengertian keluarga tentang saya.
3. Saya takut kalau orang tua marah dengan keadaan saya.
4. Saat ini saya menyendiri dalam kamar.

5. Trauma yang pernah dialami pada saat menggunakan narkoba

Adanya hal-hal yang terjadi namun tidak mengenakkan pada saat menggunakan narkoba, dapat menjadi faktor dalam meminimalkan ketergantungan, seperti awal penggunaan merasakan mual atau nyeri di lambung. Hal ini dapat membuat pengguna merasa segan untuk menggunakannya lebih banyak.



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Kolam No. 1 Medan estate, Telp. (061)7366878, Fax.(061)7368012 Medan 20223

E-mail : univ_medanarea@uma.ac.id

Website : www.Uma.ac.id

Nomor : 452./FO/PP/2014
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data

Medan, 10 Maret 2014

Yth, Direktur Yayasan Galatea
Jln. Marsabut No. 79 A Medan
Di -
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama	: Jaka Lukman
NPM	: 07.860.0301
Program Studi	: Ilmu Psikologi
Fakultas	: Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di *Yayasan Galatea Jln. Marsabut No. 79 A Medan* guna penyusunan skripsi yang berjudul: ***"Studi Identifikasi Faktor-Faktor Yang Meminimalkan Ketergantungan (Adiktif) Pada Pengguna Narkoba Suntik Di Galatea"***

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di Yayasan yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bid. Akademik,

Zuhdi Budimar, S.Psi. M.PSi

Tembusan :

Mahasiswa Yhs
UNIVERSITAS MEDAN AREA



YAYASAN GALATEA

Jl. Danau Marsabut No. 79 A Medan - 20117 Telp/Fax : (061) 6622210
e-mail : galatea_mdn@yahoo.com

Medan, 17 Maret 2014

Nomor : 700/GT-S/0314
Lamp :
Hal : Penelitian di Yayasan Galatea

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Psikologi
Universitas Medan Area
Di Tempat

Menindaklanjuti surat Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area Nomor: 452/FO/PP/2014 perihal izin penelitian bagi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Jaka Lukman
NPM : 07.860.0301
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

Dapat kami sampaikan bahwa Yayasan Galatea memberikan izin untuk pengumpulan data penulisan skripsi tanggal 10 – 12 Maret 2014 di Yayasan Galatea dengan judul "**Studi Identifikasi Faktor-Faktor Yang Meminimalkan Ketergantungan (Adiktif) Pada Pengguna Narkoba Suntik Di Galatea**".

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Yayasan Galatea

Baduran
Direktur